

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif merupakan suatu pemeriksaan yang diberikan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan sederhana dan konseling asuhan kebidanan yang mencakup pemeriksaan secara berkala diantaranya asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. (Fitri Andini & Lestari, n.d.). Kematian Ibu berjumlah 4.005 pada tahun 2022 dan 4.129 pada tahun 2023, menurut data dari sistem pencatatan kematian ibu Maternal Perinatal Death Notice (MPDN) Kementerian Kesehatan. Sementara itu, terdapat 20,882 kematian bayi pada tahun 2022 dan 29,945 pada tahun 2023. Dengan perkiraan 15 juta kelahiran prematur terjadi setiap tahun di seluruh dunia, UNICEF melaporkan bahwa kelahiran prematur adalah penyebab utama kematian anak di bawah usia lima tahun. UNICEF mendukung inisiatif untuk melakukan deteksi dini selama kehamilan guna mencegah lahirnya bayi prematur. Seringkali, eklampsia dan pendarahan menjadi penyebab kematian ibu hamil. Hipertensi yang berhubungan dengan kehamilan merupakan penyebab utama kematian ibu. Untuk menurunkan AKI dan AKB tersebut maka upaya yang harus dilakukan oleh kementerian kesehatan adalah dengan memastikan bahwa setiap ibu memiliki akses dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang meliputi pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih, perawatan masa nifas bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan apabila terdapat komplikasi, serta pelayanan KB. Hal ini termasuk kedalam asuhan komprehensif.

Dalam Asuhan Kehamilan, Ibu selama kehamilan adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional (dokter spesialis kandungan, dokter umum, bidan, perawat). Program ini ditawarkan kepada orang tua secara bertahap untuk memantau kesehatan anak-anaknya. Layanan perawatan antenatal mencakup pendidikan kesehatan, penilaian risiko, dan prosedur bedah apapun yang diperlukan. ANC adalah kunjungan orang tua-anak ke dokter atau pengasuh lain yang ditunjuk untuk

memantau kesehatan orang tua selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas anak, serta menjamin keselamatan persalinan anak, meminimalkan kemungkinan terjadinya komplikasi, bahaya kehamilan, dan mengoordinasikan praktik pengasuhan anak yang optimal. Kondisi anatomi yang menimbulkan ketidaknyamanan pada masa kehamilan, persalinan, masa nifas, atau pada neonatus yang merupakan suatu keadaan fisiologis berkemungkinan dapat membahayakan nyawa ibu dan anak. Paradigma asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkelanjutan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh bidan. Diagnosis optimal pada neonatus ibu risiko tinggi dapat dicapai melalui pelayanan kebidanan yang komprehensif. Pelayanan kebidanan yang komprehensif mencakup segala hal mulai dari kehamilan hingga keluarga berencana.

Persalinan adalah rangkaian peristiwa bayi yang dikeluarkan dari rahim ibu pada saat melahirkan, kemudian plasenta dan selaput janin dikeluarkan dari tubuh ibu. Setiap orang yang bersalin akan mengalami nyeri persalinan yang berbeda-beda. Banyak variabel, yang bervariasi dari orang ke orang, mempengaruhi seberapa besar rasa sakit yang dirasakan, seperti jumlah persalinan sebelumnya, emosi, dukungan dari keluarga, dan kesiapan untuk melahirkan. Jumlah kelahiran sebelumnya, emosi, dukungan keluarga, kesiapan persalinan, sisi persalinan, dan kuatnya kontraksi rahim hanyalah beberapa dari sekian banyak variabel yang mempengaruhi seberapa besar nyeri yang dirasakan saat melahirkan. Ada pengaruh pemberian pijat akupresur terhadap nyeri persalinan, menurut penelitian yang dipublikasikan di jurnal yang saya jadikan acuan dalam memerikan asuhan. Pijat akupresur merupakan pengobatan yang digunakan untuk mengurangi nyeri persalinan karena sederhana, mudah dilakukan, memiliki sedikit efek samping, dan dapat menggunakan prinsip helingtouch. Pijat akupresur telah terbukti mendorong perilaku yang lebih penuh kasih sayang, yaitu memperkuat aliansi terapeutik antara pasien dan bidan. Nyeri dapat dikurangi dengan terapi akupresur yang menimbulkan keadaan tenang dan terbebas dari rasa takut. Titik akupresur L14 dan SP6 digunakan selama persalinan. Hal ini dapat memicu kelenjar pituitari melepaskan hormon oksitosin, yang kemudian dapat memicu kontraksi rahim,

sehingga memudahkan persalinan lebih efisien dan meminimalkan ketidaknyamanan.

Masa setelah melahirkan hingga organ reproduksi, khususnya organ rahim, kembali ke kondisi sebelum hamil disebut fase pasca melahirkan, atau masa nifas. Fase nifas, disebut juga masa nifas, berlangsung selama dua jam setelah lahirnya plasenta dan berlangsung selama enam minggu (42 hari). Bayi pada umumnya adalah bayi yang dilahirkan secara alami, melalui vagina, pada usia kehamilan 37 hingga 42 minggu, dengan berat antara 2.500 hingga 4.000 gram, memiliki skor APGAR minimal 7, dan bebas dari kelainan bawaan. Tujuan perawatan tali pusat adalah menjaga tali pusat bayi baru lahir tetap kering dan bebas infeksi. Program pelayanan antenatal terpadu merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan bidan untuk menurunkan AKI dan AKB. Penggunaan pelayanan antenatal oleh ibu hamil pada hakikatnya merupakan ekspresi perilaku dalam bidang medis yang bertujuan untuk mencegah dan mengobati penyakit atau kondisi yang memberikan risiko terhadap kesehatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk memberikan “Asuhan Komprehensif dengan Penerapan Pijat Akupressure terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif” dan berkesinambungan pada Ny.S Umur 27 Tahun G2P1A0 Hamil 40 Minggu Fisiologis. Memantau kesehatan ibu dan janin dalam kandungan, mengidentifikasi masalah kehamilan dan nifas sejak dini, serta memberikan perawatan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) bagi ibu hamil, ibu baru, dan ibu nifas merupakan tujuan perawatan. Dengan dilaksanakannya Asuhan Kebidanan Komprehensif dan berkelanjutan mulai kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus, maka angka kematian ibu dan bayi setidaknya dapat diantisipasi dengan melaksanakan Asuhan Kebidanan Komprehensif dan Berkesinambungan dari mulai hamil, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif dengan Penerapan Pijat Akupresur terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif pada Ny.S umur 27 tahun di PMB Bd.S Kota Tasikmalaya. Oleh karena itu, saya ingin membuktikan apakah penerapan Pijat Akupresur dapat membuat intensitas nyeri berkurang?

C. Tujuan Penulisan

1.2.1 Tujuan Umum

Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.S umur 27 tahun G2P1A0 hamil 40 minggu Fisiologis dengan Penerapan Pijat Akupresur terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan mendokumentasikan dalam bentuk SOAP.

1.2.2 Tujuan Khusus

1.2.2.1 Mampu melakukan Asuhan Kehamilan pada Ny.S umur 27 tahun G2P1A0 hamil 40 minggu Fisiologis, dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP. ★

1.2.2.2 Mampu melakukan Asuhan Persalinan pada Ny.S umur 27 tahun G2P1A0 hamil 41 minggu Fisiologis, dengan penerapan Pijat Akupresur terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif melalui pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

1.2.2.3 Mampu melakukan Asuhan Nifas pada Ny.S umur 27 tahun P2A0 Fisiologis dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

1.2.2.4 Mampu melakukan Asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP

D. Manfaat Penulisan

1.3.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian terhadap Asuhan Kebidanan Komprehensif Dengan Terapi Penerapan Asuhan Komplementer serta referensi bagi mahasiswa dalam pengembangan Ilmu Kebidanan Komprehensif.

1.3.2 Manfaat Praktis

1.3.2.1 Bagi Klien

Klien mendapatkan asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

1.3.2.2 Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk melatih, meningkatkan kemampuan dan menerapkan disiplin ilmu yang didapat secara langsung di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif.

1.3.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan untuk pengembangan materi perkuliahan baik pada program kebidanan maupun pendidikan kesehatan lain yang berkaitan dengan masalah kebidanan.

